

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Hubungan Spiritual Quotient (SQ) dengan Kontrol Diri santri Pondok Pesantren Tebuireng yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa tingkat Spiritual Quotient pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah yang berdomisili di pondok pesantren tebuireng memiliki tingkat Spiritual Quotient tinggi yaitu 17,8 % (16 responden), tingkat sedang 73,3 % (66 responden), dan tingkat rendah 8,9% (9 responden) . Dapat disimpulkan bahwa tingkat Spiritual Quotient (SQ) santri Pondok Pesantren tebuireng masuk pada kategori Sedang dengan prosentase 73,3 %
2. Dapat diketahui bahwa tingkat Kontrol Diri pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah yang berdomisili di pondok pesantren tebuireng memiliki tingkat Kontrol Diri tinggi yaitu 18,9 % (17 responden), tingkat sedang 71,1% (64 responden), dan tingkat rendah 10% (9 responden). Dapat disimpulkan bahwa tingkat Kontrol Diri santri Pondok Pesantren tebuireng masuk pada kategori Sedang dengan prosentase 71,1 %
3. Ada hubungan yang signifikan Spiritual Quotient (SQ) dengan Kontrol Diri santri Pondok Pesantren Tebuireng. Semakin tinggi Spiritual Quotient (SQ) maka semakin tinggi pula tingkat Kontrol Diri santri di Pondok pesantren tebuireng.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kecerdasan spiritual dengan control diri adalah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dan kontrol diri santri dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan melakukan transendental spiritual dengan memfokuskan diri pada perilaku-perilaku positif dan memperoleh jiwa yang sehat, memberikan pengarah dan memasukkan pada mereka sesuai dengan aspek-aspek dalam mencapai kecerdasan spiritual tinggi dengan membantu mereka untuk memahami dirinya sendiri, menuntun mereka untuk melihat manfaat alam, memberi arahan pada mereka tentang moral yang tinggi, dan memberi pemahaman tentang tujuan hidup juga realita dalam kehidupan.

Untuk mencapai kontrol diri yang tinggi, pembina santri memberikan pemahaman pada santri pondok pesantren Tebuireng untuk mengontrol perilaku dan stimulusnya melalui puasa atau relaksasi. Memberikan sebuah pemahaman tentang suatu kejadian yang menimpa pada diri mereka dengan mengajak mereka untuk lebih bersabar dalam menghadapi suatu masalah, dan memberikan pengolahan dalam mengambil keputusan, biarkan mereka untuk memutuskan dan memilih dua hal yang dihadapi dalam hidupnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak lain, saran yang diberikan adalah menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi untuk melakukan penelitian. Untuk peneliti lain yang mengambil penelitian tentang SQ dan kontrol diri sebaiknya menambah variabel lain selain dari variabel yang sudah ada sehingga akan dapat lebih komprehensif dan utuh dalam mengungkapkan atau menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual dan kontrol diri itu sendiri.

